



Kejagung Sasar PT AWI Kasus Peralihan Tanah Di Pluit

JAKARTA (Pos Kota) - Kejaksaan Agung tengah menyasar PT AWI terkait dugaan peralihan tanah milik Pemprov DKI yang diduga oleh PT JakPro, di kawasan Pluit, Jakarta Utara, dan nilai aset-aset yang dialihkan ke pihak ketiga bernilai ratusan miliar lebih.

Kasubdit Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (Jamidsus) Sarjono Turin tidak mengelak timnya tengah memperdalam tentang dugaan keterlibatan pihak ketiga (PT AWI), dalam kasus peralihan lahan milik Pemprov DKI yang diduga oleh PT JakPro

(Jakarta Propertindo) selama 2008 sampai 2012.

"Otomatis, tim melangkah kesana setelah ditemukan fakta-fakta yang signifikan tentang dugaan telah terjadinya tindak pidana korupsi dalam peralihan aset (yang diduga) oleh BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Pemprov DKI tersebut," kata Sarjono saat dikonfirmasi, di Jakarta, Minggu (22/2).

Namun demikian, dia menjelaskan proses ini masih berlangsung dan belum dapat dipastikan langkah meningkatkan ke penyidikan, sebab banyak

tahapan yang harus dilalui.

"Apalagi, penyelidikan ini baru satu bulan. Namun, yang pasti kita berkomitmen untuk menuntaskannya," ujarnya.

Temuan kasus ini merupakan pengembangan kasus JakPro Jilid I terkait pengalihan aset tanah milik Pemprov DKI juga di kawasan Pluit, Jakarta Utara, 2012 seluas 5000 m2, dengan tersangka mantan Dirut PT JakPro I Gede Ketut Suwena. Dugaan kerugian negara sekitar Rp68 miliar. Peralihan aset ini diduga tanpa izin dari Gubernur DKI dan DPRD DKI. (ahi/bu)